

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan langsung di lapangan menggunakan cara mendatangi informan yang berada di lokasi yang sudah ditentukan guna memperoleh suatu data atau informasi.<sup>1</sup>

Metode pendekatan kualitatif adalah Mendeskripsikan peristiwa, keadaan, dan benda dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang akan ditelitinya yang dipakai dalam penelitian ini.

### B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah keterjangkauan jarak dengan dengan kondisi saat ini selama pandemi. Peneliti juga ingin mengkaji peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) pada pemberdayaan pemuda Islam melalui kegiatan menganyam bambu di Desa Jepang yang terkait dengan judul peneliti, “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Upaya Pemberdayaan Pemuda Islam melalui Kegiatan Anyaman Bambu di Desa Jepang”. Sedangkan untuk penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Juli.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini dijadikan sebagai sumber informasi dan narasumber supaya detail untuk mengumpulkan data lapangan adalah pengrajin kerajinan anyaman bambu, anggota kelompok sadar wisata Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

#### D. Sumber Data

Sumber data ini di bagi menjadi dua macam, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer didapatkan oleh informan yang bersangkutan berdasarkan fakta yang di berikan. Sumber yang langsung memberikan data pada peneliti merupakan sumber dari data primer.<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan subyek penelitian dan hasil observasi langsung dilokasi penelitian merupakan sumber data utama yang penulis dapatkan. Data utama yang dihasilkan peneliti berdasarkan hasil observasi di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dan wawancara dengan Anggota Kelompok Sadar Wisata, Pengrajin Anyaman Bambu.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data yang didapat dari peneliti berupa gambar dokumentasi merupakan data sekunder<sup>3</sup> yang terkait tempat, waktu, dan proses dalam penggalian data dari buku-buku perpustakaan yang membahas fakta yang sama, sumber data sekunder juga di dapat peneliti dengan melakukan wawancara dengan berbagai informan di lokasi penelitian. Data yang berasal dari media elektronik misalnya: website, media sosial, koran, buku-buku dan lain-lain merupakan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini. Terutama yang membahas mengenai pembahasan yang hampir sama dalam penelitian saya yang berjudul Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Upaya Pemberdayaan Pemuda Islam Melalui Kegiatan Anyaman Bambu, di Desa Jepang dan keadaan yang terjadi pada Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah gerakan yang paling strategis pada sebuah penelitian dikarenakan objek utamanya

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Pebelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat Ekploratif Enterpretif Interaktif dan kontruktif* (Bandung:Alfabeta,2018),104.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Pebelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat Ekploratif Enterpretif Interaktif dan kontruktif*, (Bandung:Alfabeta,2018), 104.

merupakan mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan. Peneliti tidak akan menerima data yang memenuhi standar yang ditetapkan jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data.<sup>4</sup> Dilihat bersumber mula data diatas, pengumpulan data bisa menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung melalui aneka macam aktivitas penelitian langsung ke lokasi untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan menggunakan perkara yang sedang diteliti, serta memberikan data pada peneliti. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data pada peneliti melalui pengumpulan data kepustakaan yang bisa mendukung data dari sumber primer seperti dokumentasi. Dilihat dari metode atau teknik dalam mengumpulkan data, peneitian ini memakai metode dengan cara pengamatan, interview, dan dokumentasi.

#### 1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pencatatan dan pengamatan terhadap tanda-tanda yang ada secara logis.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan menggunakan cara pengamatan lansung dan sistematis terhadap tanda-tanda yang dimiliki menggunakan menggunakan cara mengamati, meneliti, menata, dan merangkum insiden yang terjadi dalam keadaan yang sesungguhnya. Observasi yang dipakai pada pengumpulan data peneliti terlibat pada aktivitas sehari-hari pada orang yang sedang diamati atau yang akan dipakai menjadi sumber data penelitian ini disebut menggunakan observasi partisipatif. Peneliti mulai mengamati cara menganyam bambu, dari memilih jenis bambu sampai memotong bambu menjadi iratan-iratan kecil sehingga disusun atau dianyam menjadi berbagai bentuk kerajinan anyaman bambu, seperti perabotan rumah tangga, hiasan dinding dan lain-lain. Pemuda juga belajar menganyam bambu agar mereka dapat

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitaitaif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 104.

<sup>5</sup> Marzuki, "*Metedologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*", (Yogyakarta:Ekonisia, 2006), Cet. Pertama,Ed Ke-2, 53.

meneruskan budaya yang turun temurun di desa Jepang tersebut. Peneliti juga mengamati faktor-faktor yang mengganggu dan mendukung para pemuda dalam melakukan pemberdayaan melalui kegiatan anyaman bambu ini.

Dengan begitu informasi yang akan terpakai akan lebih terperinci, lengkap, dan hingga mengetahui pada tingkat makna menurut setiap tutur kata yang terlihat. Peneliti mengadakan pengamatan langsung pada subjek yang akan diteliti, menggunakan alat indera untuk melakukan pengamatan dan pemusatan perhatian terhadap objek, jadi observasi dilakukan dengan cara penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman. Peneliti akan mengobservasi bagaimana peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan faktor apa saja yang pendukung serta penghambat peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) pada upaya Pemberdayaan Pemuda Islam Melalui Kegiatan Anyaman Bambu Di Desa Jepang.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan interaksi secara lisan untuk menjangkau data atau informasi.<sup>6</sup> Wawancara adalah metode dalam penghimpunan data primer dan sangat memungkinkan untuk peneliti pada menerima data yang sebanyak-banyaknya yang akurat, mendalam dan konkrit.<sup>7</sup> Dalam penelitian kualitatif, tak jarang menggabungkan metode observasi menggunakan perbincangan secara berlangsung.

Pada penelitian ini pihak-pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis) untuk memperoleh informasi mengenai seputar peran pemuda dalam kegiatan menganyam kerajinan dari bambu,

---

<sup>6</sup> Suwarno, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:ANDI OFFSET, 2014), 49.

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 124.

- b. Para pengrajin anyaman bambu di Desa Jepang untuk mengetahui bagaimana perkembangan kerajinan yang diproduksi dan pendapatannya.
  - c. Masyarakat sekitar dan masyarakat luar untuk mengetahui informasi bagaimana tanggapan, sikap, perbuatan dan perilaku terhadap adanya kelompok sadar wisata dalam pemberdayaan pemuda melalui kegiatan menganyam bambu untuk meneruskan budaya lokal.
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen atau catatan menggunakan bentuk tulisan, citra atau kreasi-kreasi dari seseorang. Biografi, catatan harian, sejarah, peraturan, kebijakan dan ceritera adalah contoh dokumen yang berbentuk tulisan. Dokumen bercorak kreasi contohnya patung, karya seni, film, yang berupa gambar, dan lain sebagainya. Dokumen yang bercorak citra contohnya sketsa, foto, dan lain-lain. Penelitian ini memanfaatkan banyak sekali macam dokumen foto, catatan, narasumber yang berkaitan menggunakan penelitian, setelah menerima sumber keterangan yang terdapat berdasarkan informasi, selanjutnya bisa dijadikan buat melengkapi data-data lainnya. Data yang dapat dikumpulkan peneliti yang berhubungan dengan gambar dari setiap proses pembuatan kerajinan anyaman dari bambu hingga hasil produk yang siap dijual dan disertakan juga dokumen-dokumen misalnya dokumen hasil wawancara, gambar hasil kerajinan anyaman bambu dan lain sebagainya.

Dokumentasi merupakan pengumpulan informasi tercetak atau tertulis mengenai liputan-liputan yang menjadi bukti fisik penelitian dan hasil dokumentasi dan hasil penelitian akan berperan sangat seksama dan sangat kuat dudukannya.<sup>8</sup>

Jadi dokumentasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data, yang berbentuk catatan, buku gambar,

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif* ", (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 1998), 161.

dokumentasi dan laporan lainnya yang di dapat dari instansi, masyarakat, juga organisasi tertentu.<sup>9</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif merupakan data yang bisa didapatkan berdasarkan banyak sekali sumber, menggunakan metode pengumpulan data yang beragam diperoleh berdasarkan hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan memilih yang penting dan yang lakan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dengan deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti turun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti berhadapan dengan data yang diperoleh di lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis untuk menemukan makna yang kemudian menjadi hasil penelitian. Dari berbagai definisi dan tujuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu usaha untuk mengungkapkan makna data penelitian dengan cara mengumpulkan data menurut klarifikasi yang paling ditentukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam buku Sugiyono, mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif.<sup>11</sup> Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi atau gabungan antara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan observasi dengan terjun langsung ke

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", (Jakarta: Renika Cipta Revisi, 1996), 107.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 335.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 246.

Desa Jepang untuk wawancara dengan pihak terkait seperti, perangkat desa, pengrajin anyaman bambu, anggota kelompok sadar wisata, pemuda Islam dan masyarakat sekitar di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pengumpulan dokumen seperti buku, arsip dan skripsi atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemberdayaan pemuda Islam melalui kegiatan anyaman bambu yang ada di Desa Jepang. Segala sesuatu yang dilihat dan didengar akan direkam dan didokumentasi untuk selanjutnya dilakukan tahapan pengumpulan data.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti menentukan hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan dalam sesuatu yang dianggap penting, mencari tema dan menyisihkan yang tidak dibutuhkan. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan mempermudah peneliti buat melakukan pengumpulan data selanjutnya dan memberikan citra yang lebih jelas, dan mencarinya apabila diperlukan.<sup>12</sup> Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci karena jumlahnya yang cukup banyak. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, rumit dan kompleks.<sup>13</sup> Data dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah terkumpul dilakukan penelitian berkaitan dengan kasus yang dipilih, Data penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pemberdayaan pemuda Islam melalui kegiatan anyaman bambu di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi, dalam bentuk uraian singkat, interaksi, grafik, atau kategori. Dalam menyajikan data pada penelitian

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 134-135.

kualitatif merupakan menggunakan teks yang bersifat deskriptif. Dengan penyajian data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, berdasarkan apa yang sudah dipahami.<sup>14</sup> Hasil yang akan dijabarkan akan berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan anyaman bambu di Desa Jepang Mejubo Kabupaten Kudus yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan. tan anyam

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclustion Drawing*)

Langkah terakhir pada analisis data kualitatif dalam metode pengumpulan data adalah melakukan verifikasi data, maksudnya penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya. Namun bila kesimpulan awal akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara.<sup>15</sup> Berdasarkan hasil tersebut harus diuji kebenarannya. Dan dalam tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yang sudah dirumuskan.

### G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat perbedaan antara yang diteliti maka data bisa dinyatakan valid. Sehingga peneliti wajib bisa memaksimalkan keterlibatan langsung pada lokasi penelitian di Desa Jepang. Selain itu peneliti juga harus mengerjakan triangulasi sumber data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan suatu informasi dalam metode kualitatif yang telah diperoleh melalui cara dan waktu yang berbeda dengan menggunakan: *pertama*,

---

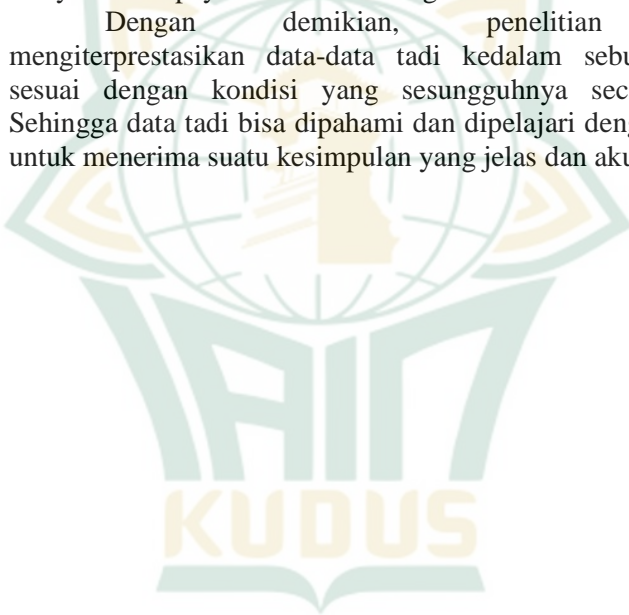
<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 141-142.



membandingkan data hasil wawancara dengan hasil di lapangan, yaitu mengecek data yang diperoleh dari wawancara terhadap pengrajin anyaman bambu dan anggota kelompok sadar wisata Desa Jepang dicocokkan dengan pengamatan langsung di lapangan kemudian. *Kedua*, membandingkan informasi dari masyarakat sekitar dengan masyarakat luar mengenai apa yang terdapat pada Desa Jepang. *Ketiga*, membandingkan hasil wawancara baik dengan pengrajin anyaman bambu, anggota kelompok sadar wisata, masyarakat sekitar dan serta masyarakat luar tentang pengaruh pemberdayaan masyarakat dan bagaimana tanggapan masyarakat supaya bisa berkembang dan lebih baik lagi.<sup>16</sup>

Dengan demikian, penelitian dapat mengiterprestasikan data-data tadi kedalam sebuah karya sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya secara logis. Sehingga data tadi bisa dipahami dan dipelajari dengan akurat untuk menerima suatu kesimpulan yang jelas dan akurat.



---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 191.